**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Model yang digunakan *pre-experiment design*. Artinya, penelitian ini membandingkan tingkat kepercayaan diri siswa sebelum diberikan teknik *Confrontation* dan setelah diberikan teknik *Confrontation* di SMA Negeri 15 Makassar. Dengan demikian, dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok penelitian yakni kelompok eksperimen yang diberikan *pretest* dan *posttest.*

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu teknik *confrontation* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (*independent* *variable*), dan tingkat kepercayaan diri sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (2017) Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 **X** O2

**Tabel 3.1. Model Rancangan Penelitian**

Keterangan :

$O\_{1}$ = Nilai pengukuran *Pretest*  (sebelum diberi perlakukan)

X = *Treatmen* atau Perlakuan (teknik *Confrontation*)

$O\_{2}$ = Nilai pengukuran *Posttest (*setelah diberi perlakukan)

(Sugiyono, 2015: 111)

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian mulai dari penentuan kelompok *pretest,* perlakuan berupa teknik *Confrontation* dan *posttest* sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi siswa SMA Negeri 15 Makassar yang terindikasi mengalami kepercayaan diri rendah.
2. Pelaksanaan *pretest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian yang berisi daftar pertanyaan tentang kepercayaan diri siswa di SMA Negri 15 Makassar sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
3. Tahap perlakuan (*treatment)* yaitu penerapan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *Confrontation* terhadap subjek penelitian.
4. Pelaksanaan *posttest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian seperti pada pelaksanaan *pretest* tentang kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 15 Makassar.
5. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka ditentukan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri adalah sikap yang dimiliki seseorang dalam memiliki keyakinan kemampuan diri, sikap optimis dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya, bersikap objektif, memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki pemikiran rasional dan realistis.
2. Teknik *Confrontation* merupakan keterampilan konselor untuk membantu konseli menyadari adanya kesenjangan antara kata dan perbuatan atau bahasa badan, pikiran, tindakan dan perasaan konseli sehingga konseli dapat merubah perilakunya menjadi terarah dan menjalani gaya hidup yang sehat. Adapun prosedur pelaksanaan teknik *controntation* yaitu mengidentifikasi untuk menemukan diskrepansi, merangkum dan mengklarifikasi, mengonfrontasikan secara empatik dan mengamati dan mengevaluasi.
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi**

Sugiyono (2017: 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 15 Makassar tahun ajaran 2017/2018 yang teridentifikasi memiliki kepercayaan diri rendah. Populasi diperoleh melalui wawancara dengan guru BK. Guru-guru mengatakan bahwa banyak siswa yang tidak semangat untuk menerima pelajaran di dalam kelas.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung ke kelas X yang ditunjuk oleh guru BK. Peneliti mengamati secara langsung siswa pada saat pelajaran berlangsung.pada saat jam pembelajaran berlangsung ditemukan adanya siswa yang mengalami kepercayaan diri rendah, seperti menundukkan kepalanya didalam kelas, gugup ketika berbicara, mengalihkan pandangan ketika dilihat oleh guru, menghindari pertanyaan oleh guru dengan cara berpura-pura menulis dan tidak berani mengungkapkan pendapatnya. Selain keterangan dari guru BK dan guru mata pelajaran serta pandangan subjektif dari peneliti, maka diperlukan pula pendapat dari siswa itu sendiri untuk memastikan bahwa betul, siswa yang bersangkutan memiliki kepercayaan diri rendah, sehingga peneliti melakukan observasi dan ditemukan adanya siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Dari wawancara, observasi, didapatkan populasi penelitian sebanyak 83 orang. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Penyebaran Populasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Populasi** |
| **1** | **X MIA 1** | **13** |
| **2** | **X MIA 2** | **9** |
| **3** | **X MIA 3** | **11** |
| **4** | **X MIA 4** | **7** |
| **5** | **X MIA 5** | **11** |
| **6** | **X IPS 1** | **8** |
| **7** | **X IPS 2** | **10** |
| **8** | **X IPS 3** | **6** |
| **9** | **X IBB** | **8** |
| **Total** | **83** |

Sumber : Hasil Wawancara, Observasi

1. **Sampel**

Sugiyono (2017: 81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi ”. Roscoe (Sugiyono, 2017) mengemukakan jumlah sampel minimum untuk penelitian eksperimen sederhana yakni 10-20 subjek. Namun dalam penelitian ini, peneliti juga mengacu pada ukuran jumlah anggota kelompok pada bimbingan kelompok karena dalam pelaksanaan *treatment* peneliti menggunakan sistem bimbingan kelompok.Sukardi (2010) menjelaskan bahwa ukuran kelompok yang ideal adalah sekitar 7-15 orang. Oleh karena itu, peneliti menetapkan ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 orang dari jumlah populasi yang ada dengan pertimbangan semua anggota populasi dinilai homogen yakni berada pada lingkungan sekolah yang sama, guru yang sama, tingkat kelas yang sama, dan umur yang sama. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional random sampling* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan 9 kelas sebagai sampel penelitian kemudian menetapkan ukuran sampel sebanyak 12 siswa.
2. Menetapkan ukuran sampel per kelas
3. Melakukan undian atau lot kepada populasi tiap kelas sehingga diperoleh ukuran sampel yaitu 12 orang sampel

Berikut deskripsi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Sampel** |
| **1** | **X MIA 1** | **13/83x12=2** |
| **2** | **X MIA 2** | **9/83x12=1** |
| **3** | **X MIA 3** | **11/83x12=2** |
| **4** | **X MIA 4** | **7/83x12=1** |
| **5** | **X MIA 5** | **11/83x12=2** |
| **6** | **X IPS 1** | **8/83x12=1** |
| **7** | **X IPS 2** | **10/83x12=1** |
| **8** | **X IPS 3** | **6/83x12=1** |
| **9** | **X IBB** | **8/83x12=1** |
| **Total** | **12** |

Sumber : Pengambilan *proporsional random sampling*

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid.Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Skala

Menurut Sugiyono (2017), skala merupakan alat ukur yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval pengukuran, sehingga dapat digunakan untuk mengukur data kuantitatif.Skala diberikan kepada sampel untuk memperoleh gambaran tentang kepercayaan diri siswa baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa pemberian bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *confrontation*.

Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert, dengan pernyataan yang dilengkapi empat pilihan jawaban yaitu sangat selalu (S), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Masing-masing pilihan jawaban diberikan bobot penilaian mulai dari 1 hingga 4. Lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Pembobotan Item Skala**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Kategori** |
| ***Favorable*** | ***Unfavorable*** |
| Selalu (S) | **4** | **1** |
| Sering (SR) | **3** | **2** |
| Jarang (JR) | **2** | **3** |
| Tidak Pernah (TP) | **1** | **4** |

Sumber: Sugiyono (2017)

Sebelum skala digunakan untuk penelitian lapangan, skala terlebih dahulu divalidasi oleh dosen validator Psikologi Pendidikan dan Bimbingan , kemudian diuji coba lapangan dan kemudian dilakukan uji validitasi dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas skala dilakukan dengan menggunakan pengolahan komputer program SPSS 22 *for windows*. Batas penerimaan dengan syarat nilai r yang diperoleh r hitung ≥ r tabel. Seperti yang dikatakan oleh Azwar (2005: 179) bahwa “bila harga korelasi dibawah r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang”

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 24,00 diperoleh item yang tidak valid sebanyak 5 item, adapun item-item yang tidak valid dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel. 3.5. Tabel Uji Validitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. Item** | **Nilai r** | **Nilai (r11(α))** | **Keterangan** |
| 6 | 0,182 | 0.3 | Tidak Valid |
| 30 | 0,121 | 0.3 | Tidak Valid |
| 32 | 0,059 | 0.3 | Tidak Valid |
| 33 | 0,060 | 0.3 | Tidak Valid |
| 35 | 0,042 | 0.3 | Tidak Valid |

Sumber: *SPSS 24.00* *from windows*

Item-item yang tidak valid tersebut digugurkan sehingga jumlah item valid yang dijadikan sebagai skala berjumlah 30 item. Agar lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berarti dapat dipercaya. Suatu tes dapat dipercaya apabila tes yang diberikan dapat menunjukkan hasil yang konstan atau tetap, hal ini berarti meskipun seorang responden diberikan tes lebih dari sekali tetap tidak menunjukkan adanya perubahan. Siregar (2016: 175) menjelaskan bahwa “suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6”.

Menurut Sugiyono (2017: 184) uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan pengolahan computer program SPSS 20,00. Jika diinterpretasikan nilai koefisien reliabilitas tes (r) menggunakan kategori berikut:

0,80< r≤1,00 : Reliabiltas Sangat Kuat

0,60< r≤0,799 : Reliabilitas Kuat

0,40 < r≤0,599 : Reliabilitas Sedang

0,20 < r≤0,399 : Reliabilitas Rendah

r≤0,20 : Reliabilitas Sangat Rendah

Adapun nilai reliabilitas *cronbach alpha* yang diperoleh melalui SPSS 24,00 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.6. Tabel Uji Reliabilitas**

| **Reliability Statistics** |
| --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .847 | .848 | 35 |

Sumber: *SPSS 24.00* *from windows*

Berdasarkan hasil uji SPSS 24,00 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,847 yang jika diinterpretasikan berada pada rentang 0,80 < r 11(α)≤1,00. Hasil tersebut menunjukkan reliabilitas data berada pada kategori sangat baik.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai partisipasi siswa selama mengikuti pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *Confrontation* sewaktu pelaksanaan penelitian. Observasi ini berisikan aspek-aspek kepercayaan diri siswa, cara penggunaannya dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang muncul pada masing-masing objek penelitian atau dalam hal ini adalah siswa. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis individual $=\frac{nm}{n}x 100\%$ (Raharjo dan Gudnanto, 2013: 72)

Dimana:

nm = Jumlah item yang tercek dari satu siswa

n = Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Menurut Herrhyanto dan Hamid (2009), kriteria untuk penentuan tingkatan yaitu nilai data terbesar (100%)dikurangi nilai data terkecil (0%) kemudian dibagi jumlah kelas yang diinginkan (5 kelas interval) sehingga diperoleh rentang interval sebanyak 20%. Adapun kriteria kategorisasinya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7. Kriteria Penentuan Hasil Observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kategori** |
| 80%-100% | Sangat Tinggi |
| 60%-79% | Tinggi |
| 40%-59% | Sedang |
| 20%-39% | Rendah |
| 0%-19% | Sangat Rendah |

Sumber: Herrhyanto dan Hamid (2009)

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan kepercayaan diri. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik nonparametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat kepercayaan diri di SMA Negeri 15 Makassar terhadap kelompok eksperimen yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dan juga kelompok kontrol dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan rumus presentase, yaitu:

$$B=\frac{F }{TFi} X 100\%$$

 (Siregar, 2016: 14)

Dimana:

B = Presentase

F = Frekuensi yang dicari presentasenya

TFi = Total Frekuensi (Jumlah subyek/sampel)

Guna memperoleh gambaran umum mengenai kepercayaan diri di SMA Negeri 15 Makassar sebelum dan setelah perlakuan berupa teknik *Confrontation*, maka untuk keperluan tersebut, dilakukan perhitungan rata-rata skor variabel dengan rumus:

 (Siregar, 2016: 20)

Dimana:

*Me* = Mean (rata-rata)

*Xi* = Nilai X ke i sampai ke n

*N* = Banyaknya subjek (sampel)

Adapun gambaran umum tentang tingkat kepercayaan diri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dilakukan dengan menggunakan skor ideal tertinggi yaitu 120 (30 x 4 = 120) kemudian dikurangkan dengan skor ideal terendah yaitu 30 (30 x 1 = 30), selanjutnya dibagi ke dalam 5 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 18.

**Tabel 3.8 Kategorisasi Tingkat Kepercayaan Diri Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 106 – 124 | Sangat Tinggi |
| 87 – 105 | Tinggi |
| 68 – 86 | Sedang |
| 49 – 67 | Rendah |
| 30 – 48 | Sangat Rendah |

 Sumber: Kuesioner penelitian

1. Analisis Statistik Non Parametrik

Analisis statitstik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik untuk menguji hipotesis. Pada dasarnya uji non parametrik memiliki persyaratan yang lebih longgar, dimana data tidak harus terdistribusi normal. Oleh karena itu uji ini sering disebut uji bebas distribusi. Adapun dalam penelitian ini digunakan uji *Wilcoxon* yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian tentang teknik *Confrontation* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 15 Makassar. Uji W*ilcoxon* menggunakan SPSS 20,00. Tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 dengan kriteria adalah tolak H0 jika nilai *Asymp*. *Sig* ≤ α dan diterima H0 jika nilai *Asymp*. *Sig* > α (Sugiyono, 2015).